

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) dapat diukur melalui empat variabel, yakni partisipasi pikiran, partisipasi tenaga fisik, partisipasi kemahiran dan ketrampilan masyarakat dan partisipasi harta benda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi oleh masyarakat dan obyek pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo dapat dilihat wujud dari partisipasi masyarakat sebagai berikut : Partisipasi Pikiran, masyarakat berpartisipasi dalam memberikan ide penambahan wahana-wahana untuk pengunjung di Gumuk Pasir Parangkusumo seperti *sandboarding*, *ATV*, mobil jeep, spot foto, warung-warung, toilet, dan tempat parkir. Ide dan gagasan tersebut disalurkan melalui rapat rutin yang diselenggarakan setiap awal bulan. Tanggapan pemerintah terhadap ide dan gagasan tersebut pemerintah mendukung dan memberikan fasilitas gazebo-gazebo di area gumuk pasir.

Partisipasi Tenaga Fisik, partisipasi fisik yang dilakukan oleh masyarakat, masyarakat turun langsung ke lokasi wisata untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung. pelayanan tersebut berupa menjadi *tour guide* wahana jeep, pemandu *sandboarding*, penjaga parkir, penjaga toilet dan penjaga warung-warung. Dari berbagai wahana tersebut akan dikelola oleh kelompok bidang masing-masing. Partisipasi Kemahiran dan Ketrampilan Masyarakat,

ketrampilan dan kemahiran yang dilakukan oleh masyarakat ada dua macam yaitu sebagai tour guide jeep dan pemandu sandboarding. Dalam partisipasi kemahiran dan ketrampilan masyarakat memberikan pengarah-pengarah supaya wisatawan puas saat berkunjung di Gumuk Pasir Parangkusumo.

Partisipasi Harta Benda, partisipasi masyarakat dalam merelakan aset pribadinya berupa mobil jeep yang disewakan, papan sandboarding, ATV (*All Terrain Vehicle*). Selain itu juga modal berupa uang dan bahan bangunan untuk mendirikan fasilitas yang ada di Gumuk Pasir Parangkusumo. Dilihat dari variabel-variabel diatas, partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Gumuk Pasir Parangkusumo sudah efektif. Hambatan yang terjadi pada partisipasi masyarakat adalah belum adanya investor yang masuk, sehingga sebagian besar dalam pendanaan dalam pengembangan dan pemeliharaan fasilitas harus menggunakan dana dari masyarakat sendiri.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan terkait partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat upaya yang perlu dilakukan pemerintah yaitu perlu dilakukan kerjasama yang lebih besar lagi supaya masyarakat merasa didukung oleh pemerintah dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo.

2. Dari pemerintah setempat perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat lainnya yang belum sadar akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam berkontribusi untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo.
3. Pemerintah juga diharapkan dapat mendatangkan investor sebagai pemodal dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo supaya masyarakat tidak kesulitan lagi dalam mencari modal.
4. Diharapkan untuk pengelola atau masyarakat di area Gumuk Pasir Parangkusumo dapat mempertahankan kekompakan dari anggotanya, supaya dalam berpartisipasi dapat berkesinambungan.
5. Masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo mengajak masyarakat yang belum berpartisipasi karena partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan agar sektor pariwisata khususnya Gumuk Pasir Parangkusumo semakin berkembang.
6. Topik riset untuk penelitian selanjutnya dapat mengenai dampak positif dan dampak negatif dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Gumuk Pasir Parangkusumo.